

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, tentang Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa MIN 1 Kolaka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Siswa MIN 1 Kolaka dengan membuat perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencan Pelaksanaan Pembelajaran, penyusunan program semester dan program tahunan, penyusunan silabus, pemilihan media dan pengembangan materi, metode pengembangan karakter, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa, dan evaluasi pembelajaran dalam mengembangkan karakter siswa.
- 5.1.2 Karaker siswa melalui Pembelajaran PAI di MIN 1 Kolaka yang diharapkan adalah, siswa mampu menjadikan karakter kejujuran selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya, begitupun dengan kedisiplinan dan bertanggungjawab agar siswa senantiasa mengaplikasikan nilai karakter tersebut sehingga apa yang diinginkan oleh guru PAI sesuai dapat terwujud dengan baik.
- 5.1.3 Hambatan dan Solusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Siswa MIN 1 Kolaka adalah Kurangnya Kerja Sama madrasah Dengan Orang Tua Siswa, Lingkungan Bermain Siswa di

Luar Jam Madrasah dan Pengaruh Negatif Berbagai Media yang Merusak. Adapun Solusinya Menjalin Kerjasama Antara Pihak Madrasah Dengan Orang tua Siswa, Mengawasi lingkungan bermain siswa di luar jam Madrasah, dan Membatasi dalam menggunakan Media

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Dengan memperhatikan Kembali kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka implikasi yang dapat diberikan dan sekiranya diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Kepala Madrasah MIN 1 Kolaka hendaknya duduk bersama atau lebih sering membina dan mengarahkan Guru-guru MIN 1 Kolaka yang Ibu Pimpin guna mengevaluasi program-program kegiatan siswa khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Islam dan Pengembangan Karakter, baik yang bersifat kegiatan belajar kurikuler dan ekstrakurikuler sehingga dapat melahirkan kebijakan-kebijakan kearah yang lebih baik dan dapat menyiapkan siswa di masa yang akan datang. Seperti membentuk pengawas pelaksanaan tata tertib yang berasal dari siswa sehari-hari. Sehingga metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak monoton dan juga Pihak madrasah lebih meningkatkan lagi pengawasan terhadap siswanya secara rutin dan kontinyu dalam penanaman pendidikan pengembangan karakter siswa serta lebih meningkatkan komunikasi antara orang tua dan masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat dan orang tua siswa demi kelancaran terciptanya pengembangan karakter siswa yang diharapkan.

5.2.2 Bagi Guru hendaknya memperkaya pengetahuan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan tugas masing-masing. memperkaya wawasan dalam menggunakan metode dalam mengajar seperti metode simulasi, sosiodrama dan panel. Selain itu juga hendaknya seorang Guru harus memiliki pemahaman dan kesadaran penuh bahwa tanggung jawab mengembangkan karakter ini adalah tanggung jawab bersama dan dapat berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, metode serta media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik lagi demi terciptanya kelancaran pengembangan karakter siswa yang diharapkan

5.2.3 Kepada Siswa, agar lebih menjaga diri dalam menghadapi arus globalisasi, hendaknya benar-benar meningkatkan mental mereka yakni dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

5.2.4 Bagi Peneliti diharapkan penelitian mengenai manajemen pembelajaran pendidikan agama islam dalam mengembangkan karakter siswa untuk dikaji lebih mendalam karena masih memerlukan pengembangan yang lebih lanjut agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan.